

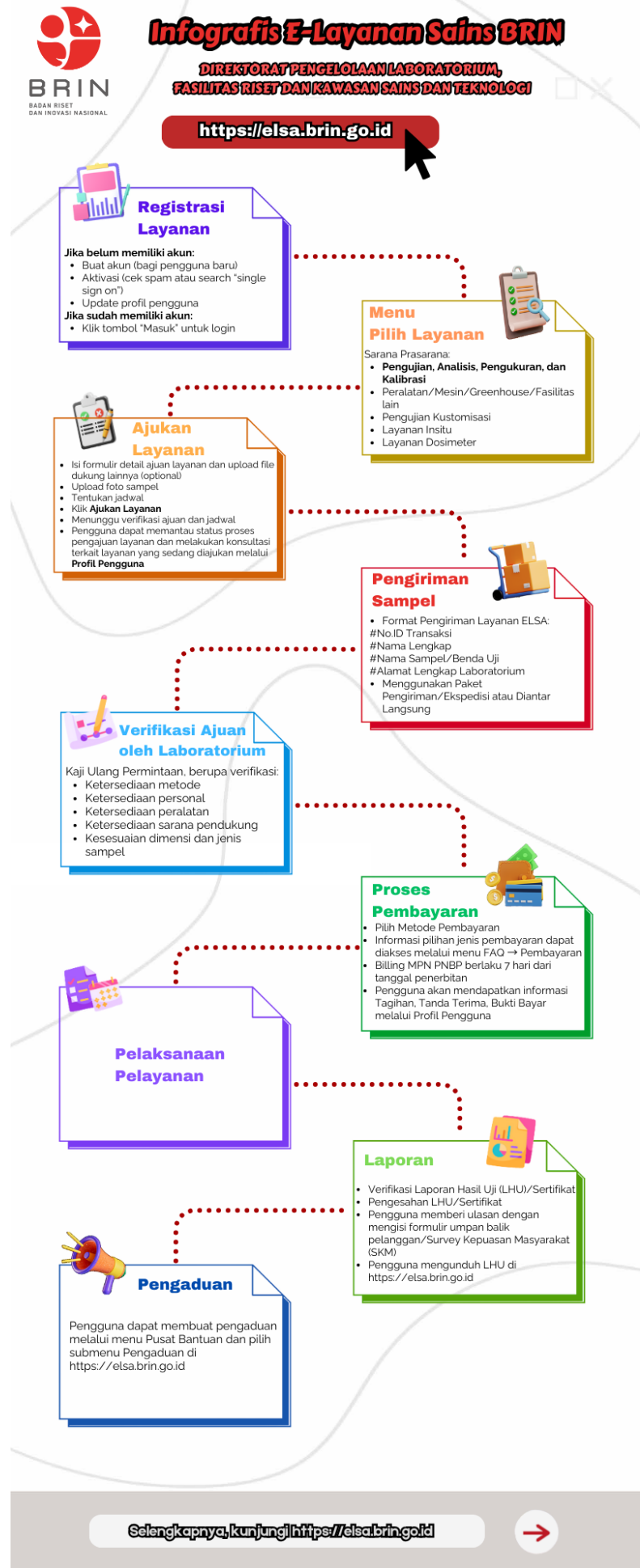
STANDAR PELAYANAN

LABORATORIUM PENGUJIAN
KOMPOSISI KIMIA
LABORATORIUM MEKANIKA MATERIAL DAN STRUKTUR

STANDAR PELAYANAN

Direktorat Pengelolaan Laboratorium Fasilitas Riset dan Kawasan Sains dan Teknologi

PELAYANAN JASA PENGUJIAN KOMPOSISI KIMIA DENGAN METODE <i>OPTICAL EMISSION SPECTROMETRIC</i> (OES) DAN METODE XRF Pengujian komposisi kimia bertujuan untuk menentukan komposisi unsur dari berbagai logam ferrous maupun non-ferous		
NO	KOMPONEN	URAIAN
1	Persyaratan	Laboratorium Mekanika Material dan Struktur Persyaratan benda uji: 1. Base material meliputi: Fe base, Cu base, Al base, Zn base, Ni base, Ti base, Co base, Mg base 2. Ukuran sampel minimal 15 mm x 15 mm. 3. Untuk sample berbentuk silinder, ukuran sampel minimal diameter 8 mm. 4. Untuk metode XRF, ukuran sample minimal 30 mm x 30 mm. 5. Mempunyai permukaan yang rata (minimal mempunyai area untuk digerinda pada permukaan). 6. Hasil uji yang diperoleh adalah data hasil uji yang dilakukan berupa laporan. Jenis Uji/Analisa: 1. Uji komposisi kimia metode OES (<i>Optical Emission Spectrometric</i>) 2. Uji komposisi kimia metode XRF (<i>X Ray Fluorescence</i>) Merk Alat : Oxford, Belec, Niton XL2-100G SN



PELAYANAN JASA PENGUJIAN KOMPOSISI KIMIA DENGAN METODE <i>OPTICAL EMISSION SPECTROMETRIC</i> (OES) DAN METODE XRF Pengujian komposisi kimia bertujuan untuk menentukan komposisi unsur dari berbagai logam ferrous maupun non-ferous																	
NO	KOMPONEN	URAIAN															
		Acuan Prosedur: 1. Prosedur Layanan Melalui ELSA dan PKS (https://awan.brin.go.id/s/4DQrdYSYA6N2QtQ) 2. Prosedur Penerbitan Laporan dan atau Sertifikat. (https://awan.brin.go.id/s/4DQrdYSYA6N2QtQ) 3. Prosedur umpan balik dan penanganan keluhan pelanggan. (https://awan.brin.go.id/s/4DQrdYSYA6N2QtQ) 4. Instruksi Kerja Analisa Komposisi Kimia 5. Referensi/ Standar • ASTM Standards E 415-17 (baja karbon) • ASTM Standard E 1086 – 14 (<i>stainless steel</i>) • ASTM Standard E 1251-17a (aluminium) • BS EN 15079 : 2015 (tembaga) • ISO EN 3815-1:2005 (seng) • OES Oxford dan <i>Belec User's Manual</i> • ASTM E 322 – 96 (XRF <i>low alloy</i>) • ASTM WK 36754 (XRF <i>aluminium alloy</i>) • ASTM E 539-11 (XRF <i>titanium alloy</i>) Pelayanan melalui sistem <i>online</i>: Pelanggan mengakses layanan pengujian melalui aplikasi ELSA dengan tautan: elsa.brin.go.id															
3	Jangka Waktu Pelayanan	Jangka Waktu Pelaksanaan maksimum 7 Hari Kerja (HK) terhitung sejak pelanggan melakukan pembayaran, dan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati antara pelanggan dan laboratorium, dengan rincian sebagai berikut : <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Aktivitas/Kegiatan</th><th>Waktu (HK)*</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Pengujian</td><td>2</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Pengolahan Data Uji, Draft LHU</td><td>2</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Pembuatan & Pengesahan LHU</td><td>3</td></tr> <tr> <td colspan="2">Total Waktu Pelayanan :</td><td>7</td></tr> </tbody> </table> Ket : *1 HK = 8 Jam	No	Aktivitas/Kegiatan	Waktu (HK)*	1	Pengujian	2	2	Pengolahan Data Uji, Draft LHU	2	3	Pembuatan & Pengesahan LHU	3	Total Waktu Pelayanan :		7
No	Aktivitas/Kegiatan	Waktu (HK)*															
1	Pengujian	2															
2	Pengolahan Data Uji, Draft LHU	2															
3	Pembuatan & Pengesahan LHU	3															
Total Waktu Pelayanan :		7															
4	Biaya/Tarif	Biaya dan Tarif Pelayanan: a. PNBP • Analisa Komposisi Kimia dengan <i>spark spectrometer</i>															

PELAYANAN JASA PENGUJIAN KOMPOSISI KIMIA DENGAN METODE <i>OPTICAL EMISSION SPECTROMETRIC</i> (OES) DAN METODE XRF Pengujian komposisi kimia bertujuan untuk menentukan komposisi unsur dari berbagai logam ferrous maupun non-ferous		
NO	KOMPONEN	URAIAN
		(per spot): Rp 815.000 • XRF (per spot): Rp 350.000 b. ELSA Poin • Untuk sivitas BRIN - Analisa Komposisi Kimia dengan <i>spark spectrometer</i> (per spot): 407.500 poin - XRF (per spot): 175.000 poin • Untuk eksternal - Analisa Komposisi Kimia dengan <i>spark spectrometer</i> (per spot): 815.000 poin - XRF (per spot): 350.000 poin
5	Produk Pelayanan	Laporan Hasil Uji (LHU)
6	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	Pengaduan dapat dilakukan melalui sarana pengaduan berikut ini: 1. Melalui website ELSA menu pengaduan: https://elsa.brin.go.id/pengaduan 2. Email ELSA: layanan_sains@brin.go.id 3. Instagram: @ppid_brin dan Portal PPID: ppid.brin.go.id 4. SP4N Lapor: https://ppid.brin.go.id/pengelolaan-pengaduan dan www.lapor.go.id 5. Tatap muka di ruang PPID Pusat yang berada di Kantor Pusat pada hari dan jam kerja.
7.	Customer yang pernah dilayani	1. PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU II Dumai, RU III Plaju, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan, RU VI Balongan 2. PT. KAI 3. PT. INKA 4. POLRI 5. PT. Maxima Mandiri Indonusa 6. PT. Krakatau Nippon Steel Synergy 7. PT. Preformed Line Products Indonesia 8. PT. Amico Quality Services 9. PT. Saudara Kembar Sejati

PELAYANAN JASA PENGUJIAN KOMPOSISI KIMIA DENGAN METODE <i>OPTICAL EMISSION SPECTROMETRIC</i> (OES) DAN METODE XRF Pengujian komposisi kimia bertujuan untuk menentukan komposisi unsur dari berbagai logam ferrous maupun non-ferrous		
NO	KOMPONEN	URAIAN
		10. PT. Intan Prima Kalorindo 11. KEMENHAN 12. Pusat Riset di Lingkungan BRIN
8.	Foto Alat dan Dokumentasi Kegiatan	 The photograph shows a laboratory setting where a handheld optical emission spectrometer (OES) or X-ray fluorescence (XRF) analyzer is being used. A person, wearing a grey protective glove, is holding the device and directing it at a metal sample. In the background, several green gas cylinders are visible, and a computer monitor displays a software interface with a table of data, likely the results of the analysis. The monitor screen shows a table with columns for elements and their concentrations.

PELAYANAN JASA PENGUJIAN KOMPOSISI KIMIA DENGAN METODE <i>OPTICAL EMISSION SPECTROMETRIC (OES)</i> DAN METODE XRF Pengujian komposisi kimia bertujuan untuk menentukan komposisi unsur dari berbagai logam ferrous maupun non-ferrous		
NO	KOMPONEN	URAIAN
		 

PELAYANAN JASA PENGUJIAN KOMPOSISI KIMIA DENGAN METODE <i>OPTICAL EMISSION SPECTROMETRIC (OES)</i> DAN METODE XRF Pengujian komposisi kimia bertujuan untuk menentukan komposisi unsur dari berbagai logam ferrous maupun non-ferrous		
NO	KOMPONEN	URAIAN
		 

PELAYANAN JASA PENGUJIAN KOMPOSISI KIMIA		
DENGAN METODE <i>OPTICAL EMISSION SPECTROMETRIC</i> (OES) DAN METODE XRF		
Pengujian komposisi kimia bertujuan untuk menentukan komposisi unsur dari berbagai logam ferrous maupun non-ferrous		
NO	KOMPONEN	URAIAN
		

STANDAR PELAYANAN

Direktorat Pengelolaan Laboratorium Fasilitas Riset dan Kawasan Sains dan Teknologi

PELAYANAN JASA PENGUJIAN KOMPOSISI KIMIA DENGAN METODE OPTICAL EMISSION SPECTROMETRIC (OES) DAN METODE XRF <i>Pengujian komposisi kimia bertujuan untuk menentukan komposisi unsur dari berbagai logam ferrous maupun non-ferrous</i>		
NO	KOMPONEN	URAIAN
1	Dasar Hukum	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038); 2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584); 3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357); 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6225 5. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 615); 7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.02/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.02/2021 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak Yang Berlaku Pada Badan Riset Dan Inovasi Nasional. (Berita Negara Republik Indonesian Tahun 2022 Nomor 820); 8. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977). 9. Surat Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 140/HK/2022 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan dan Sanksi Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik dan Pelaksana Pelayanan Publik di Lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional Serta Masyarakat 10. Surat Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 47/II/HK/2023 tentang Pedoman Pemberian Kompensasi Bagi Penerima Layanan Publik yang Tidak Sesuai Dengan Standar Pelayanan di Lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional.
2	Sarana dan Prasarana, dan/atau Fasilitas	Sarana/Prasarana Layanan : 1. Website elsa.brin.go.id 2. Ruang Layanan, Sarana Ibadah, Toilet. 3. Telepon, Komputer, Printer, ATK, Jaringan Internet/Wifi. 4. Sarana Pengujian : Laboratorium analisa kerusakan dan umur sisa Peralatan yang digunakan: 1. 1 set peralatan OES 2. 1 set blok kalibrator

PELAYANAN JASA PENGUJIAN KOMPOSISI KIMIA DENGAN METODE OPTICAL EMISSION SPECTROMETRIC (OES) DAN METODE XRF <i>Pengujian komposisi kimia bertujuan untuk menentukan komposisi unsur dari berbagai logam ferrous maupun non-ferous</i>																				
NO	KOMPONEN	URAIAN																		
		3. 1 set peralatan XRF <i>Niton Analyzer portable</i> 4. Peralatan mesin dan batu gerinda 5. Bahan habis terpakai meliputi: • Amplas grade 40 • Gas Argon UHP 99,999% Merk Alat : Oxford, Belec, Niton XL2-100G SN																		
3	Kompetensi Pelaksana	a. Memiliki Sertifikat Pelatihan SNI ISO/IEC 17025:2017 b. Pemahaman kompetensi terkait peralatan yang dipakai																		
4	Pengawasan Internal	1. Pengawasan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium: a. Audit Internal b. Kaji Ulang Manajemen 2. Pengawasan Mutu dan Administrasi dilakukan oleh PIC Mutu laboratorium 3. Pengawasan Inspektorat																		
5	Jumlah Pelaksana	Pelaksana Pelayanan terdiri dari : <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Jabatan</th><th>Jumlah (orang)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Ketua Tim</td><td>1</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Manajer</td><td>1</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Penyelia / Supervisor</td><td>2</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pelaksana Pengujian</td><td>2</td></tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Pelaksana Pelayanan</td><td>6</td></tr> </tbody> </table>	No	Jabatan	Jumlah (orang)	1	Ketua Tim	1	2	Manajer	1	3	Penyelia / Supervisor	2	4	Pelaksana Pengujian	2	Jumlah Pelaksana Pelayanan		6
No	Jabatan	Jumlah (orang)																		
1	Ketua Tim	1																		
2	Manajer	1																		
3	Penyelia / Supervisor	2																		
4	Pelaksana Pengujian	2																		
Jumlah Pelaksana Pelayanan		6																		
6	Jaminan Pelayanan	Menjamin terhadap keluaran hasil uji yang diberikan serta menjamin kerahasiaan terhadap barang dan data pelanggan yang diatur dalam Prosedur Penanganan dan perlindungan sampel uji sesuai dengan Pedoman Mutu dan Kebijakan Mutu.																		
7	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Direktorat Pengelolaan Laboratorium Fasilitas Riset dan Kawasan Sains dan Teknologi (DPLFRKST) BRIN menjamin Keamanan dan Keselamatan Pelayanan terhadap pelanggan dan barang milik pelanggan. Seluruh pelaksana pelayanan telah menandatangani pakta integritas.																		
8	Evaluasi Kinerja Pelaksana	Evaluasi Kinerja Pelaksana dilakukan melalui : 1. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 2. Evaluasi kinerja personil pelaksana layanan (SKP) 3. Kaji Ulang Manajemen																		

Jakarta, 12 Juni 2026

Direktur Pengelolaan Laboratorium
Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan
Teknologi Badan Riset dan Inovasi Nasional



Chichi Shintia Laksani, S.E., M.E



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat dari BSR, silahkan lakukan verifikasi pada dokumen elektronik yang dapat diunduh dengan melakukan scan QR Code